

BAB III

PROSEDUR/METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa kelas X AP1 SMK Nurul Iman yang berjumlah 37 siswa. Penelitian ini berdasarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi sebagai objek dari penelitian.

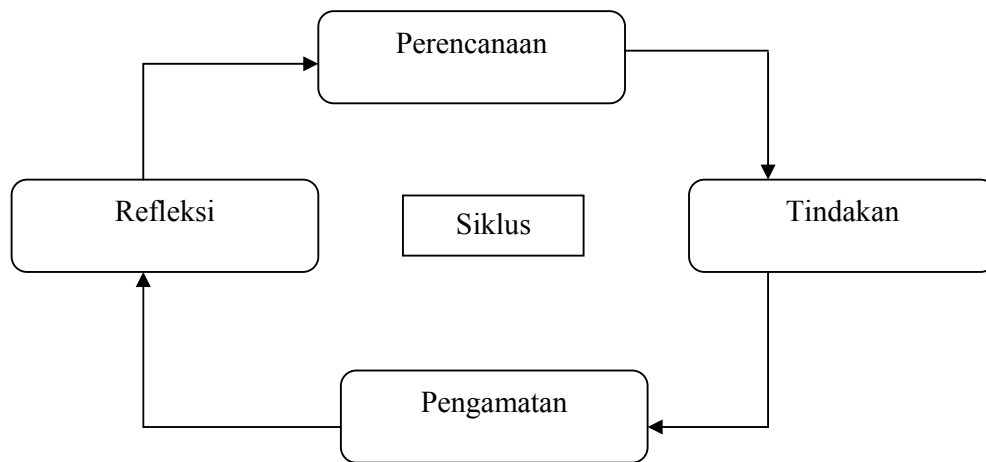
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas akan dilakukan pada siswa kelas X AP1 semester genap tahun pelajaran 2011/2012. Jumlah siswa pada penelitian ini sebanyak 37 orang. Tempat penelitian ini dilaksanakan pada SMK Nurul Iman yang bertempat di Jalan Pisangan Baru Timur Nomor 4A Jakarta Timur. Waktu pelaksanaan tindakan kelas ini berlangsung pada bulan April sampai dengan Juni 2012.

C. Prosedur Dasar Tindakan

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan siklus dengan model Kurt Lewin. Menurut Kurt Lewin “konsep pokok *action research* terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflectin*⁴⁵).”

⁴⁵ Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama, *mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2009). Hal. 27



Gambar III.1

Sumber : Menenal Penelitian Tindakan Kelas (2009:2007)

Tahap pelaksanaan tiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

1. Guru menganalisa kurikulum dan menentukan indikator hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa dengan pembelajaran aktif yang menggunakan strategi kelompok belajar pada siklus I
2. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan dilakukan untuk siklus I.
3. Merencanakan siswa untuk melaksanakan kelompok belajar dengan menggunakan *brainstorming*, dimana posisi guru sebagai fasilitator di akhir diskusi pada kelompok belajar.

4. Menyiapkan modul yang akan dipergunakan siswa dalam kegiatan pembelajaran, menyiapkan soal pre test (tes kemampuan awal), Lembar kerja Siswa (LKS), post test beserta kunci jawaban.
5. Menyiapkan lembar pengamatan untuk observasi kolaborasi.

b. Pelaksanaan

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran dan memotivasi siswa agar aktif dalam pembelajaran.
2. Mengadakan pre test mengenai materi yang akan disampaikan dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang akan disampaikan
3. Memberikan materi secara sistematis.
4. Memberikan instruksi kepada siswa untuk membentuk kelompok yang sudah ditentukan untuk membahas materi pada Lembar Kerja Siswa
5. Memberikan bahan diskusi kepada siswa berupa Lembar Kerja Siswa mengenai materi-materi yang harus mereka diskusikan secara bersama.
6. Memberi petunjuk kepada siswa mengenai Lembar Kerja Siswa dengan jelas
7. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi dengan curah pendapat berdasarkan persepsi masing-masing anggotanya dalam kelompoknya dengan membahas materi yang sudah disiapkan pada Lembar kerja Siswa.

8. Siswa melakukan diskusi tanpa dibantu oleh guru dengan maksud mengumpulakn ide sebanyak-banyaknya melalui anggotanya dan disimpulkan ke dalam lembar kerja kelompok.
9. Memberikan instruksi kepada siswa untuk melakukan penyampaian pendapat mereka yang diwakilkan salah satu anggota kelompoknya yang diperhatikan oleh kelompok lainnya
10. Kelompok lainnya memberikan atau menambahkan pendapat jika ada pendapat yang berbeda, tanpa melakukan jawaban atas kritik ataupun saran
11. Guru tidak membenarkan atau menyalahkan pendapat siswa atau kelompok manapun, guru hanya bertindak sebagai moderator
12. Siswa menyimpulkan semua pendapat dari seluruh kelompok yang dipimpin oleh guru
13. Memberikan post test kepada siswa untuk siklus I

c. Pengamatan

1. Melakukan pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung
2. Pengamatan terhadap jalannya kelompok belajar
3. Kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan secara berkelompok.
4. Kolabolator mengamati dan mengisi lembar pengaamatan atau observasi berdasarkan jalannya pembelajaran pada siklus I

d. Refleksi

Pada saat melaksanakan refleksi guru melakukan pengamatan atas jalannya kegiatan pembelajaran pada siklus I. Guru mengkaji hambatan yang ditemukan, kesulitan yang dihadapi dan mencari jalan keluar atas kesulitan serta hambatan yang ditemui. Hasil dari pengamatan dan pencarian jalan keluar tersebut akan di refleksikan untuk penyempurnaan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Dalam melaksanakan siklus II merupakan lanjutan dari siklus I dengan memperhatikan hasil observasi. Diskusi juga dilakukan dengan kolaborasi untuk merencanakan proses pembelajaran pada siklus II. Langkah-langkah pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

1. Melakukan pertimbangan mengenai masalah yang terdapat pada siklus I untuk merencanakan alternatif yang digunakan dalam memecahkan masalah pada siklus I dan dilaksanakan pada siklus II
2. Guru menganalisa kurikulum yang akan diberikan kepada siswa dengan menggunakan *active learning* strategi kelompok belajar.
3. Dalam melakukan kelompok belajar dikelas guru merencanakannya dengan cara *buzz group*, dimana guru berperan sebagai evaluator.

4. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan dilakukan.
5. Membagi siswa dengan pertimbangan kemampuan akademik siswa secara heterogen. Pembagian kelompok dilakukan oleh guru, karena jika dilakukan oleh murid dikhawatirkan pelaksanaan ini tidak berjalan dengan baik.
6. Menyiapkan:
 - a. Modul yang akan dipergunakan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Modul akan berguna untuk sumber belajar siswa.
 - b. Dengan menyiapkan soal pre test (tes kemampuan awal) yang bertujuan mengetahui sejauh mana siswa mengetahui materi yang akan diterima
 - c. Lembar kerja Siswa (LKS). Lembar kerja siswa merupakan petunjuk apa yang harus mereka diskusikan dalam kelompoknya.
 - d. Post tes yang berguna untuk mengetahui penguasaan hasil belajar siswa
 - e. Menyiapkan lembar pengamatan untuk observasi kolabolator
- b. Pelaksanaan
 1. Mengadakan pre test mengenai materi yang akan disampaikan dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang akan disampaikan.
 2. Memberikan gambaran materi secara sistematis.

3. Memberikan instruksi kepada siswa untuk membentuk kelompok yang sudah di tentukan untuk membahas materi pada Lembar Kerja Siswa.
4. Memberikan materi kepada siswa berupa Lembar Kerja Siswa mengenai materi-materi yang harus mereka diskusikan secara bersama.
5. Memberi petunjuk kepada siswa mengenai Lembar Kerja Siswa dengan jelas.
6. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi dalam kelompoknya dengan membahas materi yang sudah disiapkan pada Lembar kerja Siswa. Siswa dapat bertanya kepada rekan satu kelompoknya jika ada materi yang kurang jelas, atau siswa dapat bertanya kepada guru. Setelah melakukan pembahasan siswa bersama rekan kelompoknya menyelesaikan Lembar Kerja Siswa.
7. Membahas secara bersama hasil diskusi kelompok dengan menginstruksikan siswa untuk melaporkan hasil diskusinya kepada kelompok lainnya.
8. Kelompok yang lain memperhatikan hasil diskusi dari kelompok yang sedang melaporkan.
9. Guru melakukan evaluasi mengenai hasil diskusi yang dilakukan tiap kelompok.
10. Siswa yang berada dalam kelompok menyimak evaluasi dan melakukan perbaikan yang dibutuhkan.
11. Memberikan post test kepada siswa untuk siklus II

c. Pengamatan

Pada saat mengamati dalam siklus II, guru dan kolabulator mengamati perubahan siswa yang terjadi pada saat pembelajaran dalam siklus II. Kolabulator mengisi lembar observasi dan lembar pengamatan proses pembelajaran.

d. Refleksi

Setelah melakukan pelaksanaan siklus II guru menganalisis hasil dari pelaksanaan siklus II. Setelah menganalisis lalu membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan pembelajaran aktif strategi kelompok belajar dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi.

3. Siklus III

Dalam melaksanakan siklus III merupakan lanjutan dari siklus II dengan memperhatikan hasil observasi. Sebelum menjalankan siklus III, peneliti dan kolaborator menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan. Langkah-langkah pada siklus III ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

1. Melakukan pertimbangan mengenai masalah yang terdapat pada siklus II untuk menrencanakan alternatif yang digunakan dalam memecahkan masalah pada siklus II dan dilaksanakan pada siklus III

2. Guru menganalisa materi yang akan diberikan kepada siswa dengan menggunakan *active learning* strategi kelompok belajar.
3. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan dilakukan.
4. Membagi siswa dengan pertimbangan kemampuan akademik siswa secara heterogen. Pembagian kelompok dilakukan oleh guru, karena jika dilakukan oleh murid dikhawatirkan pelaksanaan ini tidak berjalan dengan baik.
5. Menyiapkan:
 - a. Modul yang akan dipergunakan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Modul akan berguna untuk sumber belajar siswa.
 - b. Dengan menyiapkan soal pre test (tes kemampuan awal) yang bertujuan mengetahui sejauh mana siswa mengetahui materi yang akan diterima
 - c. Lembar kerja Siswa (LKS). Lembar kerja siswa merupakan petunjuk apa yang harus mereka diskusikan dalam kelompoknya.
 - d. Post tes yang berguna untuk mengetahui penguasaan hasil belajar siswa
 - e. Menyiapkan lembar pengamatan untuk observasi kolaborator
- b. Pelaksanaan
 1. Mengadakan pre test mengenai materi yang akan disampaikan dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang akan disampaikan.

2. Memberikan gambaran materi secara sistematis.
3. Memberikan instruksi kepada siswa untuk membentuk kelompok yang sudah di tentukan untuk membahas materi pada Lembar Kerja Siswa.
4. Memberikan materi kepada siswa berupa Lembar Kerja Siswa mengenai materi-materi yang harus mereka diskusikan secara bersama.
5. Memberi petunjuk kepada siswa mengenai Lembar Kerja Siswa dengan jelas.
6. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi dalam kelompoknya dengan membahas materi yang sudah disiapkan pada Lembar kerja Siswa.
7. Membahas secara bersama hasil diskusi kelompok secara bersama dengan diskusi terpimpin yang dipimpin oleh guru
8. Siswa memperhatikan pembahasan yang dipimpin oleh guru.
9. Guru melakukan evaluasi mengenai hasil diskusi yang dilakukan tiap kelompok dengan melakukan diskusi terpimpin oleh guru.
10. Siswa yang berada dalam kelompok menyimak evaluasi dan melakukan perbaikan yang dibutuhkan.
11. Memberikan post test kepada siswa untuk siklus III

c. Pengamatan

Pada saat mengamati dalam siklus III, guru dan kolaborator mengamati perubahan siswa yang terjadi pada saat pembelajaran dalam siklus III. Kolaborator mengisi lembar observasi dan lembar pengamatan proses pembelajaran.

d. Refleksi

Setelah melakukan pelaksanaan siklus III guru menganalisis hasil dari pelaksanaan siklus III. Setelah menganalisis lalu membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan pembelajaran aktif strategi kelompok belajar dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek yang menjadi penelitian adalah siswa yang sedang melakukan aktivitas pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan selama pelaksanaan siklus yakni sebanyak dua siklus. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang merupakan perencanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai gambaran aktivitas pembelajaran yang berisikan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran.
2. Pre test yang merupakan soal yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai materi yang akan dipelajari.
3. Post tes yang merupakan soal yang diberikan kepada siswa setelah siswa melalui tahap pembelajaran. Tes ini diberikan pada saat selesainya tahap-tahap pada setiap siklus. Post tes ini juga menunjukkan peningkatan atas hasil belajar siswa.

4. Lembar Kerja Siswa yang digunakan siswa dalam memecahkan materi sebagai bahan diskusi dengan kelompoknya.
5. Lembar pengamatan saat observasi yang diisi oleh kolabolator yang berisikan mengenai hal-hal yang terjadi pada saat melakukan pembelajaran

E. Analisis Hasil Belajar

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan post test yang dilakukan pada setiap siklus. Nilai rata-rata setiap post tes akan dibuat prosentasinya, untuk melihat ketuntasan belajar. Rumus yang digunakan adalah:

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang lulus KKM}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Analisis hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Menurut Anin “perhitungan dilakukan dengan mencari persentase ketercapaian indikator dan ketuntasan belajar siswa secara individu”.⁴⁶

⁴⁶ Anin Dwi Susianti. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Aktif dengan Strategi Kelompok Belajar Pada mata Pelajaran Ekonomi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.2, No. 2, Oktober 2009. Hal 80